

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan seperangkat pendekatan ilmiah yang disusun untuk memperoleh data yang sah dan tepat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Prosedur ini dilakukan untuk menghasilkan temuan yang dapat dijadikan dasar analisis serta memberikan manfaat praktis dalam bidang kajian. Dengan penerapan metode yang tepat, data yang diperoleh menjadi lebih relevan dan mampu mendukung tercapainya tujuan penelitian secara efektif (M. Makhrus Ali, 2022).

B. Jenis-Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dipahami sebagai suatu strategi untuk menggali makna, memahami konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi dari suatu fenomena melalui pendekatan yang terfokus, multimetode, alami, serta holistik. Penelitian ini lebih menekankan pada kualitas, memanfaatkan beragam metode, dan hasilnya disajikan secara naratif dalam bentuk karya ilmiah (Marinu Waruwu, 2023).

Pada penulisan ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan kualitatif dengan melakukan wawancara langsung kepada pegawai dari KBIHU Nurzikrillah Kota Padang.

C. Lokasi Penelitian Dan Waktu

Untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif serta informasi yang akurat mengenai berbagai aspek yang berkaitan dengan fokus penelitian, sekaligus mengidentifikasi masalah yang dapat dikembangkan lebih lanjut, penulis memilih KBIHU Nurzikrillah Kota Padang sebagai lokasi penelitian. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu lokasi KBIHU Nurzikrillah yang mudah dijangkau serta keberadaannya sebagai salah satu Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah yang telah berpengalaman dan aktif dalam memberikan pelayanan serta bimbingan manasik haji kepada jamaah secara berkelanjutan. Kantor KBIHU Nurzikrillah Kota Padang berlokasi di Jl. Bandar Damar III No. 13, Padang, sedangkan kegiatan manasik haji dilaksanakan di Masjid Nur Zikrillah, Sei Lareh, Lubuk Minturun, Padang. Kondisi tersebut menjadikan KBIHU Nurzikrillah sebagai lokasi yang relevan untuk mengkaji pergerakan dalam pelayanan jamaah haji. Penulis melaksanakan penelitian di KBIHU Nurzikrillah Kota Padang pada 17 Agustus 2026.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan pihak yang memberikan informasi terkait fokus penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai tiga

orang informan yang dipilih berdasarkan jabatan dan keterlibatannya dalam kegiatan KBIHU Nurzikrillah Kota Padang. Wawancara dilakukan secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur untuk memperoleh informasi mengenai pergerakan dalam pelayanan jamaah haji, khususnya motivasi, bimbingan, komunikasi, dan koordinasi.

Informan pertama adalah Rahmat, laki-laki yang menjabat sebagai Divisi Pelayanan dan Fasilitas, yang memberikan informasi mengenai pelaksanaan pelayanan dan fasilitas bagi jamaah. Informan kedua adalah Cici Safitri, perempuan yang menjabat sebagai Sekretaris, yang memberikan informasi mengenai komunikasi, administrasi, dan koordinasi dalam kegiatan KBIHU. Informan ketiga adalah Melisa Putri, S.E, perempuan yang menjabat sebagai Bendahara, yang memberikan informasi terkait pengelolaan keuangan serta koordinasi dalam mendukung kegiatan pelayanan jamaah haji.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam penelitian. Pada penelitian ini, penulis menerapkan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat dipahami sebagai proses sistematis dalam melihat, mencermati, dan merekam perilaku untuk tujuan tertentu. Kegiatan ini berfungsi memberikan kesimpulan atau

diagnosis berdasarkan perilaku yang tampak, baik yang dapat dilihat, didengar, dihitung, maupun diukur. Tujuan utama observasi adalah mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas yang berlangsung, individu yang terlibat, serta makna kejadian dari perspektif mereka. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi langsung dengan melakukan pengamatan secara langsung di KBIHU Nurzikrillah Kota Padang.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara yang bersifat semi-terstruktur. Teknik ini digunakan agar peneliti dapat menggali informasi secara lebih mendalam mengenai pergerakan dalam bimbingan manasik haji pada KBIHU Nurzikrillah Kota Padang. Wawancara dilakukan kepada Divisi Pelayanan dan Fasilitas KBIHU Nurzikrillah Kota Padang, yaitu Rahmat selaku perwakilan dari ketua KBIHU Nurzikrillah Kota Padang, dan Pengurus Sekretaris KBIHU Nurzikrillah Kota Padang, yaitu Cici Safitri, dan pengurus wakil ketua/pembimbing haji, yaitu Dr. H. Zihnil Afif Masnal, S.Kom., M.Kom., C.A.H. Melalui wawancara tersebut, peneliti memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pergerakan dalam bimbingan manasik haji, seperti pemberian motivasi, bimbingan, komunikasi, dan koordinasi kepada pengurus maupun pembimbing manasik. Seluruh hasil wawancara direkam atas

persetujuan informan dan selanjutnya ditranskripsikan untuk memudahkan proses analisis data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian. Studi dokumentasi dilakukan berdasarkan kebutuhan penulis, dan dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga terkait objek penelitian (Zhahara Yusra, 2021).

Melalui metode dokumentasi, penulis dapat menghimpun berbagai data yang dibutuhkan, seperti profil organisasi, brosur promosi, laporan keuangan, data jumlah jemaah, serta dokumen kebijakan internal KBIHU Nurzikrillah Kota Padang.

F. Analisi Data

Analisis data merupakan tahapan krusial dalam penelitian karena hasil analisis akan menentukan validitas dan reliabilitas temuan. Pada tahap ini, penulis perlu memilih metode analisis yang sesuai dengan jenis data serta tujuan penelitian. Pemilihan antara analisis statistik dan non-statistik menjadi penting, mengingat masing-masing memiliki pendekatan serta manfaat berbeda. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif non-statistik (Sugiyono, 2022).

Pada penelitian ini, penulis melakukan pengolahan data dengan beberapa langkah sebagai berikut: (Gunawan, 2022)

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses analisis yang dilakukan dengan cara memperjelas, mengelompokkan, mengarahkan, serta membuang data yang tidak relevan, sehingga tersusun secara sistematis dan dapat ditarik kesimpulan akhir. Reduksi diperlukan karena data lapangan biasanya sangat banyak, sehingga harus dicatat secara teliti dan rinci. Dengan meningkatnya volume dan kompleksitas data, reduksi data membantu memberikan gambaran yang lebih jelas, memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan berikutnya, serta mempermudah penelusuran kembali data bila dibutuhkan.

Dalam proses reduksi data, penulis berpedoman pada tujuan penelitian yang ingin dicapai secara jelas. Pada penelitian kualitatif, tujuan utamanya adalah menemukan hasil atau temuan. Oleh sebab itu, apabila penulis menjumpai hal-hal yang tidak biasa atau menimbulkan permasalahan, maka aspek tersebut perlu menjadi fokus utama dalam proses reduksi data.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menampilkan informasi secara terstruktur agar dapat memudahkan penarikan kesimpulan serta pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, data yang disajikan berasal dari KBIHU Nurzikhillah Kota Padang dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan maupun menentukan langkah selanjutnya. Data disajikan dalam bentuk naratif, tabel, atau diagram sesuai kebutuhan analisis.

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan proses menelaah data guna menemukan makna, pola, penjelasan, serta hubungan sebab-akibat, sehingga hal yang awalnya belum jelas menjadi lebih terperinci. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan analisis permasalahan dan hubungan sebab-akibat di KBIHU Nurzikhillah Kota Padang, sehingga kesimpulan yang semula belum jelas dapat dipahami secara lebih rinci dan mendalam.

